

SKRIPSI

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELIMBING KOTA PADANG**

Penelitian Keperawatan Gerontik



DWI BELA FEBRIANI

NIM : 2211313027

PEMBIMBING:

Gusti Sumarsih Agoes, S.Kp., M.Biomed

Ns. Siti Yuliharni, M.Kep., Sp.Kep.Kom

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Januari 2025**

Nama : Dwi Bela Febriani
NIM : 2211313027

**Hubungan Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lansia di Wilayah Kerja
Puskesmas Belimbing Kota Padang**

ABSTRAK

Depresi merupakan gangguan mental yang ditandai dengan perasaan sedih terus menerus, hilangnya kesenangan dan minat, timbulnya rasa bersalah dan harga diri rendah. Lansia merupakan kelompok usia yang rentan mengalami perubahan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual salah satunya adalah penurunan interaksi sosial yang dapat berdampak pada meningkatnya risiko depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dengan tingkat depresi pada lansia di RW 9 Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 176 lansia, yang dipilih menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *pusposive sampling*. Interaksi sosial diukur menggunakan instrumen *The Rand Social Health Battery* (RSHB), sedangkan tingkat depresi diukur menggunakan *Geriatric Depression Scale* (GDS-15). Analisa data menggunakan uji Korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata interaksi sosial adalah 37,07, dan nilai rerata tingkat depresi adalah 4,68. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara interaksi sosial dengan tingkat depresi dengan p-value 0,000 ($P < 0,005$). Arah hubungan menunjukkan bahwa interaksi sosial memiliki hubungan negatif dengan depresi. Diharapkan Puskesmas Belimbing dapat meningkatkan program promotif dan preventif kesehatan jiwa lansia untuk mendorong keterlibatan lansia dalam organisasi serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan guna meningkatkan interaksi sosial dan mencegah depresi.

Kata Kunci : Depresi, Interaksi Sosial, Lansia
Daftar Pustaka: 195 (2016-2025)

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
January 2026

Name : Dwi Bela Febriani
Student ID Number : 2211313027

The Relationship Between Social Interaction and Depression Level Among the Elderly at the Belimbing Public Health Center, Padang City

ABSTRACT

Depression is a mental disorder characterized by persistent feelings of sadness, loss of pleasure and interest, feelings of guilt, and low self-esteem. The elderly are an age group vulnerable to physical, psychological, social, and spiritual changes, one of which is a decrease in social interaction, which can increase the risk of depression. This study aims to determine the relationship between social interaction and depression levels in the elderly in RW 9, Belimbing Community Health Center, Padang City. This study used a correlational design with a cross-sectional approach. The sample size was 176 elderly people, selected using a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach. Social interaction was measured using The Rand Social Health Battery (RSHB) instrument, while depression levels were measured using the Geriatric Depression Scale (GDS-15). Data analysis used the Spearman Correlation test. The results showed that the average value of social interaction was 37.07, and the average value of depression levels was 4.68. There was a very strong relationship between social interaction and depression levels with a p-value of 0.000 ($P < 0.005$). The direction of the relationship indicates that social interaction has a negative relationship with depression. It is hoped that Belimbing Community Health Center can improve its mental health promotion and prevention programs for the elderly to encourage the involvement of the elderly in organizations and social and community activities to increase social interaction and prevent depression.

Keywords : Depression, Social Interaction, Elderly
Bibliography : 195 (2016–2025)